

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan menjadi suatu hal yang penting dalam memajukan suatu negara, karena pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Melalui sistem pendidikan akan membentuk generasi-generasi muda sehingga muncullah generasi yang kreatif, aktif, inovatif, dan produktif bagi Indonesia. Sebagaimana terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan mengenai fungsi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab.

Sejak diubahnya kurikulum pendidikan dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi kurikulum 2013, menyebabkan berubahnya pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kemendikbud (2016, hlm. 1) tercantum bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis genre. Istilah genre merupakan istilah yang dipakai untuk mengisyaratkan sebuah pokok bahasan yang membahas tentang pengelompokan peristiwa komunikasi. Peristiwa komunikasi tersebut dikenal dengan teks. Ragam teks tersebut memiliki fungsi, tujuan, dan struktur yang berbeda-beda.

Salah satu indikator di dalam KD pada silabus SMA untuk kurikulum 2013 ialah teks ekplanasi. Teks eksplanasi dipelajari di kelas XI Sekolah Menengah Atas. Menurut Kosasih (2016, hlm. 178) “Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial, ataupun budaya”. Dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi ialah teks yang menjelaskan mengenai proses mengapa dan bagaimana fenomena terjadi, baik fenomena alam maupun sosial yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam teks eksplanasi

terdapat penjelasan mengenai hubungan sebab-akibat yang bersifat fakta (Indah dan Zulfikarni, 2019, Vol. 8, No. 2, hlm. 22).

Pada keterampilan menganalisis teks eksplanasi, pembelajaran lebih mengarah pada inti dari teks ekplanasi atau bagaimana penyusunan struktur teks yang benar, namun peserta didik mengalami kesulitan membedakan isi teks ekplanasi dengan teks lain. Menurut Emilia (2011, hlm. 127) “Teks eksplanasi dapat dikatakan lebih rumit dari pada teks-teks lain karena merupakan gabungan dari berbagai jenis teks seperti deskriptif, prosedur dan teks argumentasi, seperti eksposisi”. Dapat disimpulkan bahwa, dalam mempelajari teks eksplanasi membutuhkan penguasaan pemahaman yang lebih baik lagi bagi para pendidik dan peserta didik karena teks eksplanasi merupakan materi baru dalam kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013 teks eksplanasi tergolong sebagai salah satu jenis teks yang relatif baru. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) belum ada istilah jenis teks ini, sehingga bahan ajar yang berkaitan dengan teks eksplanasi belum terlalu banyak. Hal tersebut sejalan diungkapkan oleh Suwartini (2014, Vol. XXXII, No. 1, hlm. 50) “Teks eksplanasi merupakan materi baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga buku referensi yang membahas mengenai teks ini pun masih sulit ditemukan. Jika hal tersebut tidak diatasi akan menjadi hambatan dalam proses pembelajaran”. Berdasarkan permasalahan tersebut, menganalisis teks eksplanasi perlu dikaji lebih dalam lagi. Dilihat dari kompetensi dasar dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah menengah atas, teks eksplanasi dipelajari dari segi struktur, dan kaidah kebahasaannya.

Kompetensi dasar dalam silabus bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas, teks eksplanasi diajarkan dari segi struktur, dan kaidah kebahasaannya. Menurut Tim Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017:62) mengatakan bahwa teks eksplanasi memiliki struktur yang diawali dengan identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan. Selain mengetahui struktur penulisannya. Peserta didik juga harus mengetahui kaidah kebahasaan yang digunakan dalam menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi memiliki kaidah kebahasaan yang menjadi ciri khas teks tersebut. Menurut Kosasih (2016, hlm. 183) “Kaidah kebahasaan yang menandai teks eksplanasi di antaranya penunjuk

keterangan waktu, penunjuk keterangan cara, konjungsi kronologis, dan kata tunjuk”. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suherli (2017, hlm. 64) mengatakan bahwa “Teks eksplanasi menggunakan banyak konjungsi kausalitas maupun kronologis”. Berdasarkan penjelasan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan tersebut dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi memiliki fungsi untuk menjelaskan mengenai urutan sebab akibat dari sebuah fenomena atau peristiwa alam maupun sosial yang terjadi berdasarkan fakta.

Untuk menyusun sebuah teks eksplanasi yang baik dan benar, peserta didik harus menguasai pemahaman tentang kebahasaan dan kosa kata. Namun, menurut Munirah dan Hardian (2016, Vol 16, No. 1, hlm. 57) “Dalam hal penguasaan siswa terhadap kosakata dan struktur kalimat yang masih sangat kurang dikarenakan pembelajaran kosakata dan struktur kalimat yang belum memuaskan”. Dapat disimpulkan dengan minimnya penguasaan kebahasaan dan kosakata akhirnya peserta didik masih asal-asalan dalam menyusun sebuah teks, sehingga kata-kata yang dibuat kurang sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran karena bahan ajar digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Prastowo (2015, hlm. 24) mengatakan bahwa bahan ajar memiliki peran dalam proses pembelajaran, salah satunya membuat pembelajaran lebih efektif dan interaktif. Namun kenyataannya, bahan ajar belum sesuai dengan tuntutan kurikulum. Jika bahan ajar pada proses pembelajaran tidak memadai, maka pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Hal tersebut sejalan diungkapkan oleh Nasrillah, dkk (2019, Vol 3, No. 1, hlm. 57) mengatakan “ Ada beberapa materi yang bahan ajarnya hanya berupa buku teks. Dampaknya, baik guru maupun peserta didik akan kesulitan mencari sumber materi pelajaran”. Sejalan dengan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, diperkuat juga oleh Sungkono (2009, hlm. 1) mengatakan bahwa “Kompetensi mengembangkan bahan ajar idealnya telah dikuasai guru secara baik, namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menguasainya, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran masih banyak yang bersifat konvensional”. Pihak sekolah hanya memanfaatkan sumber ajar yang diberikan oleh pemerintah yang tersedia di perpustakaan sekolah. Sekolah hanya menggunakan buku siswa yang telah disediakan yang dapat

mengakibatkan pembelajaran menjadi monoton dan tidak menarik perhatian untuk disimak oleh peserta didik.

Bahan ajar yang dipilih pada penelitian ini menggunakan media cetak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media cetak merupakan sebuah sarana media masa yang mana dicetak dan diterbitkan secara berkala. Bahan ajar ini bersumber dari media cetak jenis koran harian dari penerbit Harian Umum Galamedia edisi April 2020. Sumber Bahan ajar ini diajarkan kepada peserta didik untuk mempermudah peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Sumber bahan ajar ini tentunya bukanlah suatu bahan ajar yang mahal, melainkan bahan ajar yang mudah dicari dengan harga yang ekonomis dan praktis.

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan teknik analisis yang berjudul, “Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Surat Kabar Galamedia Edisi April 2020 sebagai Bahan Ajar Kelas XI Sekolah Menengah Atas”.

B. Identifikasi Masalah

Pada pembahasan ini, penulis menjelaskan permasalahan berdasarkan pengamatan dari latar belakang masalah yang dikemas secara ringkas, maka harus dikaji oleh penulis. Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Teks eksplanasi lebih rumit daripada teks-teks yang lain.
2. Buku referensi sulit ditemukan.
3. Peserta didik kurang mampu memahami kaidah kebahasaan dan masih minim penguasaan kosa kata.
4. Kurangnya sumber bahan ajar.

C. Fokus Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur teks eksplanasi pada surat kabar Galamedia edisi April 2020?

2. Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada surat kabar Galamedia edisi April 2020?
3. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berdasarkan hasil kajian teks eksplanasi pada surat kabar Galamedia edisi April 2020?

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks eksplanasi pada surat kabar Galamedia edisi April 2020.
2. Mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada surat kabar Galamedia edisi April 2020.
3. Menghasilkan bahan ajar teks eksplanasi berdasarkan hasil kajian teks eksplanasi pada surat kabar Galamedia edisi April 2020.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoretis, antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk memperkaya teori yang berkaitan dengan teks eksplanasi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu untuk peserta didik, pendidik, dan peneliti. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan mampu mempermudah peserta didik dalam mengenali dan memahami teks eksplanasi. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pengembangan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia dalam materi teks eksplanasi dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memperoleh rumusan mengenai teori teks eksplanasi dari struktur, dan kaidah kebahasaannya.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka istilah-istilah dalam penelitian ini akan didefinisikan sebagai berikut.

1. Analisis adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa, menguraikan, dan memilah sesuatu secara mendalam.
2. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan mengenai proses terjadinya suatu peristiwa baik peristiwa alam, sosial, maupun budaya.
3. Struktur adalah cara sesuatu dibangun atau disusun. Struktur dalam teks eksplanasi penelitian ini merupakan tata organisasi dari teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan.
4. Kaidah kebahasaan adalah aturan yang digunakan dalam membentuk kata dan kalimat sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya.
5. Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat.
6. Bahan ajar adalah suatu bahan tertulis yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran di kelas.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi menjelaskan isi dari setiap bab, rangkaian penulisan, serta kaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi. Jadi, sistematika skripsi berisi rincian setiap bab yang ditulis oleh peneliti sehingga memiliki hubungan antara satu bab dengan bab lain untuk mempermudah penyusunan. Berikut akan diuraikan mengenai sistematika skripsi.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini diawali dengan latar belakang masalah yang menjadi titik awal permasalahan dari sebuah penelitian. Identifikasi masalah yang berisi fokus masalah yang diturunkan dari latar belakang masalah. Rumususan masalah berisi pernyataan untuk mengukur keberhasilan dari sebuah penelitian. Manfaat penelitian berisi harapan-harapan yang dirasakan oleh berbagai pihak dari hasil penelitian. Definisi operasional merupakan istilah pembatasan sebuah variabel yang ada di dalam judul penelitian, dan sistematika skripsi berisi kerangka yang saling berhubungan antar babnya.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi kajian-kajian teoretis mengenai variabel judul yang akan dibahas oleh penulis, hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan yang dilakukan peneliti terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini berisi pembahasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang akan dipakai dalam penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Analisis dan Pembahasan Data Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang meliputi pengolahan dan analisis data dengan dilengkapi pembahasan secara tepat.

Bab V Simpulan dan Saran. Pada bab ini merupakan penutup dari pembahasan semua bab berisi hasil simpulan dari temuan yang telah dilakukan dan saran terhadap hasil analisis pada penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian dalam sistematika skripsi tersebut, bahwa dalam sistematika penulisan skripsi menggambarkan isi atau kandungan dari setiap bab secara berurutan dalam penulisannya. Penyusunan sistematika penulisan skripsi ini dilakukan agar penulisan skripsi dapat tersusun secara tepat dan teratur.